

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Tinjauan Historis Muhajirin Center Gresik

Masjid Muhajirin adalah sebuah Masjid yang berada dibawah naungan Yayasan Masjid Al-Muhajirin. Masjid Muhajirin ini telah berdiri lebih dari 300 tahun yang lalu atau sekitar tahun 1700-an Masehi, yaitu pada masa penjajahan Belanda. Masjid ini terletak di jalan KH Zubair 53 Gresik, yaitu dikawasan yang dulu dikenal sebagai Kampoenng Arab Gresik. Masjid ini pernah mengalami pemugaran terakhir pada tahun 2003.

Selain bertanggung jawab untuk Pengelolaan dan Pemeliharaan Masjid, Yayasan Masjid Al-Muhajirin pada tahun 1993 telah membeli sebidang tanah dan bangunan (Hotel Sekar Kedaton), yang letaknya bersebelahan dengan Masjid. Dan pada akhirnya Hotel tersebut dialih fungsikan menjadi TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) yang saat ini terdapat lebih dari 200 siswa/siswi sesuai dengan kapasitas maksimum ruang-ruang yang saat ini ada. Oleh karena potensi pengembangan TPQ masih begitu besar dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, serta mengingat kondisi bangunan yang sudah lapuk dan tidak layak lagi, maka

Yayasan Masjid Al-Muhajirin memutuskan untuk melakukan pemugaran secara total.

Di lokasi bekas bangunan Hotel dan TPQ inilah yang saat ini berdiri sebuah bangunan yang menjadi sebuah Pusat Studi Islam, sebuah "Mini" Islamic center yang terintegrasi yang kita sebut dengan nama Muhajirin Center. Dan beberapa program-program unggulan untuk mengejar ketertinggalan dan kebangkitan Ummat Islam di masyarakat perkotaan telah dan akan kami persiapkan terus.

Keberadaan Muhajirin Center ini insya Allah akan berimbas pada upaya memakmurkan masjid, bersosialisasi dengan warga Masyarakat yang merupakan suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi makhluk sosial. Masjid berkembang menjadi community center dan melayani kebutuhan warga dalam berbagai hal. Masjid membentuk majelis taklim yang secara rutin membahas ayat Al Quran dan ilmu fiqih sebagai penjabaran yang sempurna dari ajaran Islam. yang diharapkan secara terarah dapat membentuk Masyarakat Muslim Madani yang istiqomah dan bermartabat.

Muhajirin Center didesain menjadi pusat studi islam yang terintegrasi untuk membina umat islam mulai dari usia dini sampai usia lanjut, dengan didukung oleh program-program yang berorientasi untuk memajukan pengetahuan tentang ilmu keislaman dan kemasyarakatan, program-program kemasyarakatan untuk memajukan ekonomi dan taraf

kehidupan masyarakat muslim, sehingga misi untuk menjadi rohmatan lil'alamien akan semakin mudah terwujud.¹

2. Letak Geografis Muhajirin Center

Muhajirin Center Gresik beralamat di Jl. KH. Zubair no. 53 Gresik, sebuah lokasi yang secara geografis masuk ke dalam wilayah desa Gapurosukolilo kecamatan Gresik Kota, sebuah wilayah yang terkenal dengan suasana keagamaannya yang tinggi sebab berdekatan dengan makam salah satu wali songo yakni Syaikh Maulana Malik Ibrahim. Selain itu kawasan ini juga terkenal dengan sebutan kampung arab, sebab sebagian besar penduduknya merupakan warga keturunan arab.²

3. Visi, Misi, dan Program Muhajirin Center³

a) Visi

Membangun masyarakat muslim yang berperadaban.

b) Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan kecintaan terhadap Al-Quran.
- 2) Melakukan gerakan pembelajaran Al-Quran secara komprehensif, baik secara bacaan, hafalan, pemahaman, dan pengamalan.
- 3) Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan, baik formal maupun non formal.
- 4) Membangun kekuatan umat melalui pemberdayaan ekonomi dan pembinaan akhlak.

¹ Kutipan hasil wawancara dengan Bpk. Halim Lahdji, selaku Dewan Pembina Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 23 Juli 2017.

² Hasil Observasi di Muhajirin Center, pada tanggal 23 Juli 2017.

³ Sumber dokumen Muhajirin Center, dikutip pada tanggal 23 Juli 2017.

4. Struktur Organisasi Muhajirin Center ⁴

Dewan Kehormatan	: Dr. Ir. H. Sambari Halim Radianto, ST., M.Si (Bupati Gresik) Syekh Ali Jaber (Pegiat Da'wah)
Dewan Penasehat	: Taufik Abdullah Bajuber Muhammad Saleh Drehem Ir. Misbahul Huda, MBA Ismail Nachu Fahmi Baya'sud
Dewan Pembina	: Najib Abdurrauf Bahasuan Halim Lahdji Muhammad Alwi Bamaryam Munif Bahasuan Asy'ari
Direktur	: Zubaidi Harfi
Manajer Program	: Hanif Azhar
Manajer Keuangan	: Herlan Budiyan
Staf Keuangan	: Setiya Fakhrulisah
Kepala KB-TK Hafizh Qur'an	: Hanif Azhar
Kepala Sekolah	: Ihdal Minan
Hafizh Qur'an	

⁴ Sumber dokumen Muhajirin Center, dikutip pada tanggal 23 Juli 2013

Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an	: Sukowati Hanani
Kepala Rumah Edukasi Media Kreatif	: Setiya Fakhruisah
Media Kreatif	: M. Jainul Arifin
Imam Rowatib Masjid	: Hanif Azhar dan Ihdal Minan
General Affair	: Wiwik Lestari dan Muhammad Yahya

5. Program-program Muhajirin Center

Secara umum program-program yang dimiliki oleh Muhajirin Center dapat kami jelaskan melalui table sebagai berikut :⁵

No.	Program	Keterangan
1	Taman Pendidikan Al Quran (TPQ)	Pembelajaran baca Al-Quran untuk usia dini mulai tingkat dasar. Siswa/i TPQ saat ini mencapai lebih dari 200 siswa.
2	Sekolah Hafizh Qur'an (SHQ).	Program mengharfal Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan menggunakan metode <i>talaqqi</i> yang menekankan pengenalan iman dan cinta Al-Quran sejak dini. Siswa/i SHQ telah mencapai 250 siswa.
3	Sahabat Qur'an	Program Bimbingan Belajar Al Quran

⁵ Sumber dokumen Muhajirin Center, dikutip pada tanggal 23 Juli 2013

	(SQ)	untuk dewasa dan orang tua. Dengan jargon “ <i>tidak ada kata terlambat belajar Al-Quran</i> ”, program ini bertujuan mendekatkan masyarakat dengan Al-Quran sepanjang hayat.
4	Rumah Edukasi	Program pendampingan belajar bagi siswa/i Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP), untuk membudayakan semangat belajar bagi anak-anak.
5	KB-TK Hafizh Quran	KB-TK Hafizh Quran adalah lembaga pendidikan formal yang kami siapkan sebagai awal pendirian sekolah formal dari TK-SMA Hafizh Quran. Sedangkan kami siapkan untuk penerimaan siswa baru 2017. <i>(laporan terlampir)</i>
6	Perpustakaan MC	Program pengadaan rumah baca untuk meningkatkan minat baca masyarakat, utamanya pada anak.
7	Forum Silaturrahim Wali Santri	Komunitas wali santri kami kelola dengan kegiatan silaturrahim rutin sebagai media kerjasama antara orang tua dan guru di MC, media komunikasi dan sharing informasi

6. Profil Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center

Seperti yang sudah kami jelaskan secara singkat di atas, Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center merupakan sebuah program mengharfal Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan menggunakan metode *talaqqi* yang menekankan pengenalan iman dan cinta Al-Quran sejak dini. Sampai dengan saat ini siswa/i SHQ telah mencapai 250 siswa dengan jumlah ustadz/dzah pengajar sebanyak 16 orang.

Pada prakteknya, Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center menyediakan dua program pembelajaran yang dapat kami jelaskan sebagai berikut :⁶

a) Roudhotul Hafizh Qur'an (RHQ)

Program ini diperuntukkan untuk anak usia 3-6 tahun, dengan jangka waktu pembelajaran selama 1 tahun minimal hafal juz 30 dengan menggunakan metode *talaqqi* dimana siswa/santri tidak harus bisa membaca Al Qur'an.

b) Madrasah Hafizh Qur'an (MHQ).

Program ini diperuntukkan untuk anak usia 7-17 tahun, dengan jangka waktu pembelajaran selama 1 tahun minimal hafal juz 29 dan 30.

Untuk mencapai target masing-masing program di atas, pembelajaran di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center menggunakan metode menghafal yang menyenangkan dan dibimbing ustadz/dzah yang hafal Al Qur'an dengan ditunjang fasilitas kelas ber-AC.

⁶ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 25 Juli 2017

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut adalah 2 kali dalam sepekan pada hari Sabtu dan Ahad, dengan rincian jadwal kegiatan sebagai berikut :⁷

HARI	SESI	JAM PEMBELAJARAN
SABTU	1	PKL. 14.00 s/d 15.30 WIB
	2	PKL. 16.00 s/d 17.30 WIB
AHAD	1	PKL. 08.00 s/d 09.30 WIB
	2	PKL. 10.00 s/d 11.30 WIB

B. Penyajian Data

1. Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik

Untuk mengetahui proses implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, penulis mengawali penelitian dengan melakukan wawancara (*interview*). Pertama penulis wawancara dengan kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, Ust. Ihdal Minan, mengenai perizinan untuk penelitian di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin

⁷ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 25 Juli 2017

Center Gresik. Kemudian penulis juga mewawancarai ustadzah dan santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik.

Selanjutnya penulis juga melakukan observasi terhadap Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, yaitu dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana proses implementasi *hifzhul Qur'an* menggunakan metode *talaqqi* di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik.

Suatu metode sangat dibutuhkan didalam menekuni segala disiplin ilmu, sehingga dalam masalah yang terkait dengan menghafal Al-Qur'an juga perlu adanya metodologi menghafalkannya, agar para penghafal bisa menyelesaikan hafalan dengan waktu yang cepat atau sesuai dengan target dan bisa terbentuk suatu hafalan yang bagus, tentunya hal ini bisa terwujud dengan kedisiplinan dan komitmen seseorang dengan waktu dan konsep yang telah ada.

Pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, dimana tiap santri bergantian menyetorkan hafalan langsung kepada ustdaz/ustadzah pembimbing baik tambahan maupun deresan/ *muroja'ah*. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan tersebut adalah 2 kali dalam sepekan pada hari Sabtu dan Ahad, dengan rincian jadwal kegiatan sebagai berikut :⁸

⁸ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 25 Juli 2017.

HARI	SESI	JAM PEMBELAJARAN
SABTU	1	PKL. 14.00 s/d 15.30 WIB
	2	PKL. 16.00 s/d 17.30 WIB
AHAD	1	PKL. 08.00 s/d 09.30 WIB
	2	PKL. 10.00 s/d 11.30 WIB

Pada saat pelaksanaan metode *talaqqi*, selain menyetorkan hafalan baru, setiap santri dibimbing untuk *mudarosah* atau *muroja'ah* hafalan-hafalannya yang telah lalu. Hal ini bertujuan untuk menguatkan hafalan agar tidak mudah hilang.⁹

Salah satu Ustadzah yang mengajar di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, yaitu Nina Nur Fajriyatus Siyam menjelaskan bahwa implementasi *hifzhul Qur'an* menggunakan metode *talaqqi* di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik meliputi :

a) Tahap persiapan/pembukaan

Dimana tahap ini, seorang Ustadz/dzah melakukan pengkondisian agar siswa/santri siap dalam menghafal Al Qur'an. Langkah awal ini amat penting karena menjadi faktor penentu

⁹ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 25 Juli 2017.

keberhasilan pada langkah berikutnya. Pada tahap ini Ustadz/dzah menyampaikan salam pembuka, menanyakan kabar, memimpin siswa/santri membaca do'a memberti yel-yel penyemangat, serta mengabsen satu persatu siswa/santri. Biasanya tahap ini memerlukan waktu sekitar 5 menit.¹⁰

b) Tahap apersepsi

Tahap ini diperlukan untuk memperkuat materi hafalan yang telah lalu agar tidak mudah hilang atau lupa, sebab salah satu sifat Al Qur'an itu mudah dihafal namun mudah pula hilang hafalan tersebut. Pada tahap ini, ustadz/dzah pengajar memimpin para santri untuk membaca hafalan bersama-sama. Alokasi waktu untuk menyelesaikan tahapan ini sekitar 15 menit.¹¹

c) Tahap pemberian materi

Tahap ini merupakan inti atau langkah terpenting dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik. Adapun tahap pemberian materi terbagi ke dalam 4 langkah berikut :

1) Penanaman konsep (التلاوة والتحسين)

Pada tahap ini santri dibimbing oleh Ustadz/dzah pengajar untuk melafadzkan materi hafalan sesuai dengan kaidah tajwid dengan

¹⁰ Kutipan hasil wawancara dengan Usdzah Nur Fajriyatus Siyam, selaku salah satu pengajar di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 03 Agustus 2017.

¹¹ Kutipan hasil wawancara dengan Usdzah Nur Fajriyatus Siyam, selaku salah satu pengajar di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 03 Agustus 2017.

penekanan pada lagu rosh. Pada tahap ini bagi santri RHQ dibimbing dengan cara menirukan satu per satu bagian ayat yang dilafadzkan oleh ustadz/dzah. Sementara bagi santri MHQ dengan cara membaca bin *nadzar* (melihat mushaf Al Qur'an) bersama-sama materi yang akan dihafalkan.

2) Pemahaman konsep (التحفيظ)

Pada tahap ini tiap santri bergantian menyetorkan hafalan langsung kepada ustadz/ustadzah pembimbing, hal ini penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan santri secara individu. Disaat seorang santri maju untuk menyetorkan hafalannya, santri-santri yang lain melakukan *mudarosah* kelompok atau belajar kelompok dengan jalan saling menyimak. Setelah semua santri selesai maju satu per satu, ustadz/dzah pembimbing memimpin seluruh santri untuk membaca bersama-sama hafalan tersebut.

3) Penjelasan konten surat (التفسير و التدبر)

Pada tahap ini Ustadz/dzah pembimbing konten surat, kisah atau latar belakang turunnya ayat.

4) Penyampaian hikmah/*ibrah* (التطبيق)

Pada tahap ini Ustadz.dzah pembimbing menyampaikan hikmah atau pelajaran yang bisa diambil dengan harapan anak mampu

menerapkan, mengimplementasi pelajaran/ hikmah dalam surat atau ayat yang dihafal tersebut.¹²

d) Evaluasi

Pada tahap ini Ustadz/dzah pembimbing mengevaluasi satu persatu santri akan capaian yang diraih pada hari tersebut. Tentu yang dimaksud evaluasi disini yakni evaluasi harian, adapun selain evaluasi harian, setiap 3 bulan sekali dilakukan munaqasyah/ujian dalam rangka evaluasi triwulan.

e) Penutup

Ini merupakan tahap akhir pembelajaran harian, dimana Ustadz/dzah pembimbing mengkondisikan anak-anak agar tetap tertib, kemudian memberikan nasehat maupun motivasi, serta ditutup dengan do'a.

Lebih lanjut, Ustadzah Alfur rahmah yang juga merupakan pengajar di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, menjelaskan bahwa kebanyakan santri berupaya dalam memantapkan hafalan yang akan disetorkan pada Ustadz/dzah dengan mengulang hafalan berkali-kali secara pribadi dan bersama teman, dan menjaganya supaya tidak cepat lupa. Banyaknya setoran santri setiap harinya, sesuai dengan target yakni 1/2 halaman. untuk *muroja'ah* sekitar 12-4 halaman.

¹² Kutipan hasil wawancara dengan Usdzah Nur Fajriyatus Siyam, selaku salah satu pengajar di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 03 Agustus 2017.

Hal tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi.¹³

Kemudian Ustadzah Alfur rahmah juga menjelaskan kepada penulis mengapa alasan Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik menggunakan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an. Karena metode *talaqqi* menurutnya mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya yaitu :

- 1) *Talaqqi* memudahkan Ustadz/dzah untuk mengawasi santri dan membimbing mereka secara langsung. Disamping itu juga kita tidak boleh melupakan bahwa Al-qur'an juga disampaikan kepada Nabi yang salah satunya melalui jalur *talaqqi* dari malaikat jibril, bahkan setiap tahun Nabi mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah diturunkan kepada beliau didepan malaikat Jibril.
- 2) *Talaqqi* memudahkan pengajar memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara pengasuh dan santri, membuat Ustadz/dzah lebih mudah mengenali kepribadian murid.
- 3) Ustadz/dzah menganggap metode *talaqqi*, metode yang paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan paling mudah diterima oleh semua kalangan.¹⁴

¹³ Kutipan hasil wawancara dengan Usdzah Alfur rahmah, selaku salah satu pengajar di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 04 Agustus 2017.

¹⁴ Kutipan hasil wawancara dengan Usdzah Alfur rahmah, selaku salah satu pengajar di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 04 Agustus 2017.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik

Mustahil dalam menghafal Al-Qur'an tanpa sebuah rintangan atau hambatan. Oleh karena itu, implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al- Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik juga terdapat faktor-faktor penghambat. Ust. Ihdal Minan menyebutkan kepada penulis beberapa penghambat yang kini dirasakan santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, yaitu :

- a) Bahwa santri kesulitan dalam mengatur waktu, karena santri punya kewajiban yaitu sekolah dan menghafal. Hal ini diperparah dengan minimnya waktu pertemuan yang hanya 2 kali dalam seminggu itu pun waktu pembelajaran hanya sekitar satu setengah jam. Artinya dalam satu minggu efektif hanya tiga jam pembelajaran.
- b) Kurangnya kesadaran santri akan manfaat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an, terutama dalam kegiatan *mudarosah* kelompok yang semestinya santri *muroja'ah* hafalannya berkelompok (santri bergantian memperdengarkan hafalannya setiap hari secara berkelompok) tetapi dalam kenyataannya santri lebih cenderung dan lebih suka *muroja'ah* hafalannya sendiri-sendiri.
- c) Sebagian santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik belum lancar atau bahkan belum bisa membaca Al Qur'an. Hal ini bisa menjadi kendala sebab proses menghafal yang diiringin

dengan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil maka akan menjadi hafalan yang kuat

- d) Minimnya dukungan dari wali santri sebab kebanyakan wali santri hanya pasrah sepenuhnya kepada ustadz/dzah tanpa mau membantu atau membina putra-putrinya untuk tetap menghafal selama di rumah. Padahal sangat riskan jika kita mengharapkan hasil maksimal dengan pertemuan yang hanya dua kali dalam seminggu.¹⁵

Adapun faktor yang menjadi pendukung penerapan metode talaqqi di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik adalah sebagai berikut :

- a) Adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai, termasuk gedung yang lumayan megah dengan fasilitas kelas ber-AC.
- b) Usia santri dan santriwati yang belajar di di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik merupakan usia produktif yakni mulai usia 3 sampai 17 tahun. Inilah usia-usia emas dimana fungsi daya ingat manusia masih tinggi sehingga memudahkan upaya penghafalan Al Qur'an.
- c) Tenaga pengajar sesuai bidangnya, yaitu Al-Qur'an. Bahkan mayoritas pengajar di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik merupakan *hafidz/hafidzah* 30 juz Al Qur'an.
- d) Adanya pembinaan bagi Ustadz/dzah untuk meningkatkan kualitas baik dibidang ilmu tajwid, fashahah dan pembinaan tentang cara

¹⁵ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 04 Agustus 2017.

mengajar Al-Qur'an.

- e) Kondisi lingkungan yang tenang, karena secara psikologis manusia mudah terbawa oleh kondisi lingkungan dimana ia hidup.
- e) Adanya FORWALI (forum wali) santri yang mempermudah komunikasi pihak lembaga dengan wali santri berkenaan dengan perkembangan santri.
- f) Adanya pertemuan atau rapat rutin yang dilakukan baik antar Ustadz/dzah maupun bersama dengan wali santri. Hal ini amat penting guna memecahkan permasalahan yang timbul baik dalam hal pembelajaran maupun masalah-masalah yang lain.¹⁶

3. Solusi dalam Mengatasi Hambatan Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz (SHQ) Qur'an Muhajirin Center Gresik

Untuk mengatasi hambatan santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik yang kesulitan mengatur waktu menurut Ust. Ihdal Minan adalah saat ini Ustadz/dzah telah melakukan pembenahan, salah satunya yakni dengan membuat komitmen bersama santri dan wali santri mengenai target materi yang harus dihafal beserta memberikan tugas menghafal di rumah setiap habis maghrib dengan pantauan wali murid.

¹⁶ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 04 Agustus 2017.

Selain itu pihak manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik juga mengupayakan penambahan jam belajar di hari aktif.¹⁷

Dalam mengatasi kendala kurangnya kesadaran santri akan pentingnya metode *talaqqi* dalam menghafal Al Qur'an, pihak manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik senantiasa memberikan arahan bagi ustadz/dzah pengajar agar selain mampu mengajar dengan baik, dituntut pula mampu memberikan suru tauladan yang baik akan pentingnya tadarrus sesama rekan penghafal Al Qur'an. Hal ini bisa dilakukan dengan rutin mengadakan tadarrus baca simak sesama guru sebelum pelajaran dimulai sambil menunggu bel masuk.¹⁸

Dalam mengatasi kendala adanya santri yang membaca Al-Qur'annya belum tartil atau bahkan belum bisa membaca Al Qur'an, pihak manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik tak henti-hentinya memberikan sosialisasi akan pentingnya belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Disamping itu pula pihak manajemen mendorong santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) agar mau belajar di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Muhajirin Center yang mengadakan pembelajaran setiap hari Senin sampai Jum'at. Dengan demikian akan terjadi keseimbangan dalam mempelajari Al Qur'an, Senin sampai Jum'at

¹⁷ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 04 Agustus 2017.

¹⁸ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 04 Agustus 2017.

belajar membaca di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), sementara Sabtu-Ahad belajar menghafal di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ).¹⁹

Sementara untuk mengatasi masalah minimnya dukungan dari beberapa wali santri terhadap putar-putrinya dalam belajar menghafal Al Qur'an, pihak lembaga Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik tak bosan-bosan membangun komunikasi yang baik dengan wali santri agar tercipta saling pengertian dan saling mendukung. Upaya ini dilakukan dengan membuat grup Whatsap wali santri, membuat forum wali santri, serta mengadakan pertemuan rutin.²⁰

C. Analisis Data

1. Analisis Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz (SHQ) Qur'an Muhajirin Center Gresik

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia terutama umat Islam, merupakan mu'jizat terbesar yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW. yang didalamnya terkandung petunjuk yang berkaitan dengan akidah, akhlak, muamalah, syari'ah, sejarah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kita sebagai umat Islam dituntut untuk bisa mempelajari dan memahami hal-hal yang terkandung didalamnya. Karena pada zaman dahulu usaha pemalsuan Al-Qur'an pernah dilakukan, namun ironisnya usaha tersebut gagal total.

¹⁹ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 04 Agustus 2017.

²⁰ Kutipan hasil wawancara dengan Ust. Ihdal Minan, selaku Kepala Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, pada tanggal 04 Agustus 2017.

Pemalsuan Al-Qur'an gagal total karena jaminan Allah untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an sampai hari kiamat. Selain itu pelestarian Al-Qur'an melalui budaya baca tulis telah diwarisi umat Islam sehingga Al-Qur'an dapat dihafal umat Islam dengan mudah.

Menghafal Al Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang mulia dan terpuji. Banyak dalil aqli maupun naqli yang mendorong umat Islam untuk menghafal Al Qur'an, bahkan memberikan jaminan terhadap penghafalnya, baik jaminan diduniawi maupun diakhirat. Akan tetapi didalam menghafal Al Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan dan dalam waktu singkat, namun dalam menghafal Al Qur'an diperlukan waktu yang tidak sebentar.

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah upaya untuk memudahkan seseorang didalam memahami dan mengingat isi-isi Al-Qur'an dan untuk menjaga kemurniannya. Tentunya dalam hal ini perlu metode yang tepat sehingga file hafalan yang disave didalam otak manusia tersimpan dengan bagus sehingga hafalannya sangat kuat.

Menghafal Al Qur'an perlu memperhatikan kaidah-kaidah yang telah dirumuskan oleh para ulama'. Menghafal Al Qur'an membutuhkan keseriusan dan persiapan dari penghafalnya, sehingga dalam menghafal Al Qur'an dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Selain itu memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menghafal Al Qur'an dan langkah-langkah yang harus dijalani oleh seorang penghafal

Al Qur'an, juga harus memperhatikan faktor yang mempengaruhi menghafal Al Qur'an agar menghasilkan penghafal Al Qur'an yang berkualitas dan mumpuni. Tanpa mengetahui tata cara dalam menghafal Al Qur'an, maka seorang penghafal Al Qur'an akan mengalami kesulitan dalam menghafal Al Qur'an.

Metode dalam menghafal Al Qur'an sedikit banyak sudah diketahui oleh penghafal Al-Qur'an, khususnya para santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik. Proses kegiatan belajar mengajar Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik dilaksanakan tiap hari sabtu dan ahad. Metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an yaitu menggunakan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an.

Talaqqi adalah salah satu metode untuk mengetahui sesuatu atau bisa dikatakan *talaqqi* merupakan salah satu metode pembelajaran zaman dulu yang ada hingga saat ini. *Talaqqi* adalah salah satu metode mengajar peninggalan Nabi Muhammad SAW yang terus menerus dilakukan oleh orang-orang setelah nabi SAW, para sahabat, tabi'in, hingga para ulama' bahkan pada zaman sekarang.

Metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an dapat menjaga sanad sampai Nabi Muhammad SAW. Tradisi sanad sekarang ini diakui lemah karena orang sekarang lebih senang belajar secara instant. Sedang

belajar *talaqqi* itu memerlukan kesabaran tersendiri. Sekarang ini maunya serba cepat dalam mencari ilmu.

Seorang calon *hafizh* hendaknya berguru (*talaqqi*) kepada seorang guru yang *hafizh* Al Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifat serta guru yang telah dikenal mampu menjaga dirinya. Seorang murid harus manatap gurunya dengan penuh hormat seraya menyakini bahwa gurunya orang yang unggul. Sikap demikian lebih mendekatkan seorang murid untuk memperoleh kemanfaatan ilmu.

Metode menghafal Al-Qur'an tersebut menurut peneliti sudah tepat karena sudah sesuai dengan teori. Sa'dulloh telah menyebutkan bahwa syarat menghafal Al-Qur'an yaitu niat yang ikhlas, mempunyai kemauan yang kuat, disiplin dan istiqomah menambah hafalan, *talaqqi* kepada seorang guru dan berakhlak terpuji.²¹

Sa'dulloh selain menyebutkan syarat-syarat menghafal Al-Qur'an juga menyebutkan proses bimbingan seorang guru tahfidz yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan : *Bin-Nazhar, tahfidz, talaqqi, takrir, tasmi'*.²²

Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode yang matang agar berjalan dengan baik dan benar. Selain itu metode ini merupakan syarat yang harus dipenuhi supaya hafalan yang dilakukan bisa menghasilkan hasil yang memuaskan.

²¹ Sa'dulloh, *Op Cit*, 26-35.

²² Sa'dulloh, *Op Cit*, 55-57.

2. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik

Pada dasarnya menghafal Al-Qur'an tidak pernah lepas dari faktor penghambat dan beberapa problem yang menyulitkan, mustahil dalam menghafal Al-qur'an tanpa sebuah rintangan dan hambatan. Disamping itu juga dalam menghafal Al-Qur'an ada faktor pendukung agar terwujud cita-cita yang diinginkan yakni hafal Al-Qur'an yang lancar, fasih dan bermanfa'at.

Seseorang calon penghafal Al Qur'an tentunya harus mempunyai sifat aktif, disebabkan penghafal Al Qur'an memerlukan pribadi yang mandiri. Mulai dari melakukan hafalan, dilanjutkan dengan menyetorkan kepada guru, serta menjaga hafalannya supaya tetap dalam ingatannya. Tanpa pribadi yang aktif dan mempunyai motivasi dan keinginan yang kuat, maka akan sulit untuk seseorang mewujudkan dirinya menjadi seorang penghafal Al Qur'an.

Termasuk faktor penghambat yang mempengaruhi dalam menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, yaitu santri kesulitan dalam mengatur waktu, karena santri punya kewajiban yaitu sekolah dan menghafal, santri kurang menyadari manfaat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an, santri sebagian belum bisa

atau belum lancar membaca Al-Qur'an dengan tartil, serta minimnya dukungan dari wali santri.

Sedangkan faktor pendukung menghafal Al-Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik yaitu adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai, usia santri dan santriwati yang belajar merupakan usia produktif, tenaga pengajar sesuai bidangnya, adanya pembinaan bagi Ustadz/dzah untuk meningkatkan kualitas di bidang Al Qur'an, kondisi lingkungan yang tenang, telah terbentuknya FORWALI (forum wali) santri yang mempermudah komunikasi pihak lembaga dengan wali santri., serta adanya pertemuan atau rapat rutin

Menurut Raghil As-Sirjani dan Abdul Muhsin menyebutkan kaidah pendukung menghafal Al-Qur'an yaitu memiliki perencanaan yang jelas, bergabung bersama kelompok menghafal Al-Qur'an, membawa selalu mushaf saku, mendengarkan bacaan imam dengan baik saat shalat, memulai dari juz-juz yang mudah dihafal, menggunakan satu mushaf saja, membagi-bagi surah yang panjang lalu dibaca secara utuh, memperhatikan ayat-ayat yang mirip satu sama lain, dan mengikuti lomba menghafal Al-Qur'an.²³

Drs. Ahsin W. Alhafidz menjelaskan faktor menghafal Al-Qur'an yaitu usia yang ideal, manajemen waktu, dan tempat menghafal.²⁴

Mukhlisoh Zawawie menjelaskan faktor penghambat menghafal Al-

²³ Raghi As-Sirjani dan Abdul Muhsin, *Op Cit*, 64-92.

²⁴ Ahsin W. Alhafidz, *Op Cit*, 56-61.

Qur'an yaitu kesehatan, aspek psikologis, kecerdasan, sibuk dan tidak memiliki banyak waktu, hati tidak jernih dan kurang fokus karena problematika hidup, bosan dan malas ketika memulai hafalan atau ditengah hafalan, faktor usia, tidak percaya diri karena hafalan Al-Qur'an adalah anugerah Allah, lemah ingatan, dan takut lupa dan dosa.²⁵

Bergabung bersama kelompok penghafal Al-Qur'an tujuannya untuk saling membantu untuk menghafal Al-Qur'an. Pada Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik telah dilaksanakan dengan cara santri melaksanakan sema'an Al-Qur'an dengan santri lain. Hal itu guna menunjang kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Analisis Solusi mengatasi hambatan Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz (SHQ) Qur'an Muhajirin Center Gresik.

Untuk mengatasi hambatan santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik yang kesulitan mengatur waktu menurut Ust. Ihdal Minan adalah saat ini Ustadz/dzah telah melakukan pembenahan, salah satunya yakni dengan membuat komitmen bersama santri dan wali santri mengenai target materi yang harus dihafal beserta memberikan tugas menghafal di rumah setiap habis maghrib dengan pantauan wali murid. Selain itu pihak manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik juga mengupayakan penambahan jam belajar di hari aktif.

²⁵ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), 84-88.

Dalam mengatasi kendala kurangnya kesadaran santri akan pentingnya metode *talaqqi* dalam menghafal Al Qur'an, pihak manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik senantiasa memberikan arahan bagi ustadz/dzah pengajar agar selain mampu mengajar dengan baik, dituntut pula mampu memberikan suru tauladan yang baik akan pentingnya tadarrus sesama rekan penghafal Al Qur'an. Hal ini bisa dilakukan dengan rutin mengadakan tadarrus baca simak sesama guru sebelum pelajaran dimulai sambil menunggu bel masuk.

Dalam mengatasi kendala adanya santri yang membaca Al-Qur'annya belum tartil atau bahkan belum bisa membaca Al Qur'an, pihak manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik tak henti-hentinya memberikan sosialisasi akan pentingnya belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Disamping itu pula pihak manajemen mendorong santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) agar mau belajar di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Muhajirin Center yang mengadakan pembelajaran setiap hari Senin sampai Jum'at. Dengan demikian akan terjadi keseimbangan dalam mempelajari Al Qur'an, Senin sampai Jum'at belajar membaca di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), sementara Sabtu-Ahad belajar menghafal di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ).

Sementara untuk mengatasi masalah minimnya dukungan dari beberapa wali santri terhadap putar-putrinya dalam belajar menghafal Al Qur'an, pihak lembaga Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center

Gresik tak bosan-bosan membangun komunikasi yang baik dengan wali santri agar tercipta saling pengertian dan saling mendukung. Upaya ini dilakukan dengan membuat grup Whatsap wali santri, membuat forum wali santri, serta mengadakan pertemuan rutin.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik ini, menghadapi rintangan-rintangan yang dihadapinya, pastinya semua rintangan itu ada solusi-solusi yang dilakukan mereka. Menurut penulis solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi metode talaqqi dalam menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik sudah baik. Dengan demikian santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik tidak akan merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

Masing-masing lembaga mempunyai problem yang tidak sama. Yang terpenting dalam menyikapi masalah adalah dengan secepat mungkin melakukan upaya solusi, sehingga tidak semakin berlarut-larut dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar hafalan Al-Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik